

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) STUDI KASUS KELURAHAN NGINGAS KECAMATAN WARU

Oleh:

Nama Mahasiswa : Noviana Ayu Arfianti (172020100019)

Nama Dosen Pembimbing : Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
September, 2023

# Pendaluhuan

- Permasalahan tentang berpindahnya penduduk desa ke kota atau yang disebut urbanisasi masih menjadi perhatian banyak masyarakat hingga saat ini. Urbanisasi terjadi karena adanya faktor ekonomi, seperti adanya perbedaan penghasilan di pedesaan dan di perkotaan. Kebanyakan pelaku urban yang melakukan perpindahan dari desa ke kota adalah imigran dengan karakteristik sumber daya manusia yang rendah sehingga menyebabkan munculnya permasalahan-permasalahan baru.
- Program Kotaku direalisasi pada tanggal 27 April 2016 yang mana Program Kotaku adalah program lanjutan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP). Program Kotaku adalah program pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh yang merupakan upaya strategis pemerintah dalam rangka meningkatkan peran masyarakat dalam percepatan penanganan kawasan permukiman kumuh.

Tercatat dalam Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Tahun 2021, permukiman kumuh di Kabupaten Sidoarjo mencapai 276,62 Ha yang tersebar dalam 52 Kelurahan di 14 Kecamatan. Salah satu kelurahan yang tercatat memiliki kawasan kumuh yakni Kelurahan Ngingas Kecamatan Waru dengan kawasan kumuh sebanyak 9,78 Ha.

No	Nama Kelurahan	Luas Sesungguhnya	Luas Kumuh
1.	Berbek	138,87 Ha	3,16 Ha
2.	Tambak Rejo	393,16 Ha	2,71 Ha
3.	Tambak Sumur	154,70 Ha	7,04 Ha
4.	Wadungasri	112,38 Ha	3,44
5.	Waru	112,46 Ha	3,73 Ha
6.	Wedoro	120,71 Ha	8,11 Ha
7.	Ngingas	200,45 Ha	9,78 Ha

# Metode Penelitian

## Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus dalam mengetahui, Implementasi Kebijakan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kelurahan Ngingas Kecamatan Waru.

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, Kualitatif Deskriptif

## Teori Implementasi Kebijakan Publik dari Van Meter dan Van Horn :

### Implementasi Kebijakan Publik :

1. Ukuran dan Tujuan
2. Sumber Daya
3. Karakteristik Organisasi Pelaksana
4. Disposisi
5. Komunikasi Antar Organisasi
6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

## Lokasi Penelitian

Kelurahan Ngingas Kecamatan Waru

## Informan

Kepala Desa Ngingas, Ketua LKM,  
Tim Pelaksana Program Kotaku,  
Penerima Manfaat Program Kotaku

## Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

## Sumber Data

- Data Primer
- Data Sekunder

# Hasil Dan Pembahasan

Implementasi Kebijakan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Dengan adanya Program Kotaku, pemerintah dapat mengetahui bagaimana gambaran Implementasi Kebijakan Program Kotaku. Dan juga dapat melakukan pemeliharaan lingkungan dan pengembangan sarana dan prasarana.

# Hasil & Pembahasan

**Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :**

Ukuran Dan Tujuan

Sumber Daya

Komunikasi Antar Organisasi

Lingkungan Sosial, Ekonomi Dan Politik

# Hasil Dan Pembahasan

## Ukuran Dan Tujuan

Dalam mengimplementasikan Program Kotaku dapat dikatakan sudah sesuai dengan ukuran dan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbaikan kondisi jalan sehingga saat turun hujan tidak tergenang banjir.

## Sumber Daya

Dalam Implementasi Program Kotaku dapat dikatakan sumber daya belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan sumber daya manusia yang masih kurang dalam hal sosialisasi dalam penyampaian Program Kotaku, sehingga ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui adanya program ini. Sedangkan untuk sumber daya finansial dan sumber daya sarana prasarana juga belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah ditetapkan, dibuktikan masih ada kurangnya anggaran yang dicairkan oleh pemerintah serta belum cukup banyak mesin pembakar sampah yang dikerahkan dalam pelaksanaan program ini.

# Hasil Dan Pembahasan

## **Komunikasi Antar Organisasi**

Dalam mengimplementasikan Program Kotaku variabel komunikasi antar organisasi masih belum bisa dikatakan berhasil. Dapat dibuktikan dengan masih adanya kendala dalam menjalankan komunikasi antar pemerintah desa dan masyarakat.

## **Lingkungan Sosial, Ekonomi Dan Politik**

Dalam Implementasi Program Kotaku variabel lingkungan sosial, ekonomi dan politik masih belum sepenuhnya berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dalam kondisi sosial, yakni respon keberatan dari sebagian masyarakat yang menganggap bahwa pembangunan yang dilakukan dapat menghalangi akses mereka untuk lewat. Selanjutnya dalam kondisi ekonomi masyarakat sempat mengalami penurunan penghasilan disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan-temuan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran dan tujuan dalam Implementasi Kebijakan Program Kotaku di Kelurahan Ngingas sudah dikatakan berhasil karena tujuan yang telah disampaikan sudah rampung dan terselesaikan dengan baik.
2. Sumber daya dalam Implementasi Kebijakan Program Kotaku belum sepenuhnya berhasil karena dalam sumber daya manusia kurang dilakukan sosialisasi serta sumber daya non manusia masih kurangnya anggaran yang dicairkan ke KSM sehingga kawasan kumuh belum tercover dengan baik.
3. Komunikasi antar organisasi belum sepenuhnya berhasil karena komunikasi hanya dilakukan oleh antar pihak Tim Pelaksana serta tidak ada koordinasi dan sosialisasi langsung dengan masyarakat luas.
4. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik sudah cukup memadai. Hanya saja adanya kendala dari respon masyarakat yang tidak semua menerima Program Kotaku.

# Terima Kasih 😊